

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan menurut pendapat Samsu tahun 2017 adalah menggunakan metode deskriptif dan survei. Digunakan kuesioner dalam metode survei ini sebagai alat utama pengumpulan data di lapangan. Adapun definisi deskriptif itu sendiri adalah penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan atau menguraikan suatu situasi, kejadian, atau hal lain yang dapat dikatakan masih bisa dijelaskan secara nilai angka atau bahkan dengan kalimat kata-kata.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan berada di wilayah Kecamatan Langkapura Bandar Lampung. Peneliti juga melakukan penelitian pada bulan Mei hingga bulan Juni tahun 2024.

3.3 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel adalah suatu objek yang akan diteliti, atau objek yang menjadi titik perhatian. Menurut Sugiyono tahun 2013 variabel penelitian merupakan suatu variasi tertentu yang ditentukan agar peneliti dapat mempelajari juga menarik kesimpulan darinya. Ada dua jenis variabel yang peneliti pakai yakni variabel *independent* dan variabel *dependent*.

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *independent* yang peneliti gunakan adalah faktor yang mempengaruhi kualitas hidup individu berusia lanjut pengguna gigi tiruan di Kecamatan Langkapura Bandar Lampung dan meliputi faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan juga status pekerjaan.

b. Variabel Terikat (*Dendent*)

Variabel *dependent* yang peneliti gunakan adalah kualitas hidup individu berusia lanjut pengguna gigi tiruan yang ada di Kecamatan Langkapura Bandar Lampung.

3.3.1 Pengukuran Variabel

Aspek pengukuran pada penelitian yang dilakukan, ada dua macam variabel yaitu variabel kualitas hidup dan variabel faktor-faktor kualitas hidup. Variabel kualitas hidup dan faktor-faktor kualitas hidup dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala *likert*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuliarni & Marhaeni tahun 2019 dalam skala *likert* ini, variabel-variabel yang diukur diubah menjadi variabel-variabel indikator, dan dijadikan sebagai titik totak penyusunan item-item pada suatu instrumen. Item-item tersebut dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala ini termasuk skala ordinal atau skala interval.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut pendapat Notoatmodjo tahun 2007 mendefinisikan bahwa secara operasional, variabel ini atas dasar karakteristik yang di teliti. Pada penelitian yang peneliti lakukan ini hanya menggunakan satu variabel saja, yaitu kualitas hidup individu berusia lanjut yang menggunakan gigi tiruan, dan beberapa sub variabel, seperti faktor jenis kelamin, faktor usia, faktor tingkat pendidikan, juga faktor pekerjaan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1. Kualitas Hidup Lansia	Pola pikir seseorang terhadap kedudukannya di kehidupan, dalam konteks budaya, dan sistem nilai yang	Kuesioner	1 = Buruk (interval) 21-50 2 = Sedang (interval) 51-80	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	mencakup: a. Kesehatan Fisik b. Psikologis c. Hubungan Sosial d. Lingkungan (Delwien, 2018).		3 = Baik (interval) 81-110 (Mayun, 2017)	
2. Jenis Kelamin	Berdasarkan jenis kelamin responden	Kuesioner	1 = Laki-laki 2 = Perempuan (Mayun, 2017)	Ordinal
3. Usia	Usia responden saat pengambilan data	Kuesioner	1 = 45-55 th 2 = 56-66 th 3 = > 60 th (Mayun, 2017)	Ordinal
4. Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan formal terakhir dari responden	Kuesioner	1 = tamat SD 2 = tamat SMP 3 = tamat SMA 4 = tamat PT (Mayun, 2017)	Ordinal
5. Pekerjaan	Status pekerjaan responden saat dilakukan pengambilan data	Kuesioner	1 = Tidak bekerja 2 = IRT 3 = Buruh 4 = Swasta (Mayun, 2017)	Ordinal

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Definisi populasi menurut Handayani tahun 2020 adalah penjumlahan dari unsur-unsur yang akan diteliti dan memiliki ciri yang sama juga. Dapat berupa individu yang tergabung dalam suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang ingin diamati. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 40 sampel individu berusia lanjut

pengguna gigi tiruan yang tinggal di wilayah Kecamatan Langkapura Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel Penelitian

Peneliti menggunakan teknik sampel *Total Sampling* pada penelitian yang akan diteliti. Dikarenakan jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka semua populasi akan dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu, sampel penelitian ini adalah 40 orang lansia di Kecamatan Langkapura Bandar Lampung dengan rentang umur 45-80 tahun.

Pengertian sampel menurut Hermawan tahun 2019 adalah bagian dari subjek atau objek yang mewakili suatu populasi. Sampel yang diambil sebelumnya harus di uji kecocokan lebih dahulu agar kesesuaiannya bisa mewakili suatu populasi.

Di bawah ini merupakan kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan peneliti:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Para lansia pengguna gigi tiruan dengan rentang usia 45-80 tahun di Kecamatan Langkapura Bandar Lampung.
- 2) Lansia pengguna gigi tiruan yang bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Lansia yang tidak menggunakan gigi tiruan di Kecamatan Langkapura Bandar Lampung.
- 2) Lansia yang menggunakan gigi tiruan selain rentang usia 45-80 tahun di Kecamatan Langkapura.
- 3) Lansia pengguna gigi tiruan yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian, Uji Validitas, dan Uji Reliabilitas

3.5.1 Instrumen Penelitian

Definisi instrumen penelitian menurut pendapat Kelana tahun 2011 adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati, mengukur dan mengevaluasi

fenomena. Data yang diperoleh dari pengukuran kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bukti penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner ini adalah studi pengumpulan data formal dan digunakan untuk menjawab pertanyaan tertulis dari peneliti.

Pada tahap awal dilakukan pra-survei kuesioner terhadap 30 responden (sampel awal) yang akan digunakan sebagai bahan uji kelayakan dari kuesioner. Terdapat 22 pertanyaan yang telah dilakukan tahap uji validitas juga reliabilitasnya. Hasil pengujian menunjukkan 22 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai reliabilitas yang dihitung dengan menggunakan persamaan *Alpha Cronbach* juga diperoleh reliabilitas yang sangat baik.

Skor untuk setiap domain (*raw score*) berskala dari 0 hingga 100. Terdiri dari 22 pertanyaan dan 5 jawaban yaitu “Tidak Pernah”, “Hampir Tidak Pernah”, “Kadang-kadang”, “Cukup Sering”, dan “Sangat Sering”. Untuk setiap butir pertanyaan, pilihan jawaban “Sangat Sering” diberi skor 1, “Cukup Sering” diberi skor 2, “Kadang-kadang” diberi skor 3, “Hampir Tidak Pernah” diberi skor 4, “Tidak Pernah” diberi skor 5. Total skor diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu 1, Buruk = 7-21, dan 2, Baik = 22-35 untuk variabel kesehatan fisik. Kemudian untuk variabel psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan yaitu 1, Buruk = 5-15, dan 2, Baik = 16-25.

Cara menentukan skoring kualitas hidup menurut pendapat Arifah tahun 2015 ini didasari dengan domain yang ada seperti fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Setiap domain mempunyai *raw score* yang berbeda berdasarkan jumlah respon terhadap item pertanyaan yang mewakili domain tersebut. Kemudian skor tersebut dikonversi menjadi skor dari 0 hingga 100 untuk setiap domain. Dalam penelitian ini, (*raw score*) untuk setiap domain dikonversi dari 0 hingga 100.

Adapun rumus perhitungan skor kategori variabel kualitas hidup seperti di bawah ini:

Skor maksimum = nilai skor tertinggi x jumlah soal = $5 \times 22 = 110$

Skor minimum = nilai skor terendah x jumlah soal = $1 \times 22 = 22$

$$\text{Range} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{110 - 22}{3} = 29$$

Sehingga diperoleh kategori sebagai berikut:

Buruk = 21-50

Sedang = 51-80

Baik = 81-110

3.5.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas sebagai pengujian peralatan harus dilakukan dengan tujuan untuk memastikan keakuratan masing-masing butir instrument. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa andal suatu pengukuran juga untuk memastikan bahwa pengukuran tersebut tetap konsisten ketika diukur kembali. Pada penelitian ini terdapat 22 butir total pernyataan yang dilakukan pengujian terhadap validitas.

Pada sampel pra penelitian berjumlah 30 sampel dengan didapatkan hasil uji instrumen diperoleh hasil yang valid. Di bawah ini merupakan hasil uji validitas dari 30 sampel yang terdapat pada Tabel 3.2 sebagai perolahan penelitian.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Item Pertanyaan	Variabel	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan	R	Reliabilitas
Kesehatan Fisik (X1)						
1	X1.1	0.673	0.361	Valid	0.91	Reliabilitas sangat tinggi
2	X1.2	0.856	0.361	Valid		
3	X1.3	0.834	0.361	Valid		
4	X1.4	0.837	0.361	Valid		
5	X1.5	0.865	0.361	Valid		
6	X1.6	0.757	0.361	Valid		
7	X1.7	0.905	0.361	Valid		
Psikologis (X2)						
8	X2.1	0.906	0.361	Valid	0.926	Reliabilitas sangat tinggi
9	X2.2	0.813	0.361	Valid		
10	X2.3	0.836	0.361	Valid		
11	X2.4	0.896	0.361	Valid		
12	X2.5	0.952	0.361	Valid		
Hubungan Lingkungan						
13	X3.1	0.912	0.361	Valid	0.916	Reliabilitas sangat tinggi
14	X3.2	0.828	0.361	Valid		
15	X3.3	0.920	0.361	Valid		
16	X3.4	0.941	0.361	Valid		

Item Pertanyaan	Variabel	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan	R	Reliabilitas
17	X3.5	0.814	0.361	Valid		
Lingkungan						
18	X4.1	0.901	0.361	Valid	0.952	Reliabilitas sangat tinggi
19	X4.2	0.943	0.361	Valid		
20	X4.3	0.944	0.361	Valid		
21	X4.4	0.943	0.361	Valid		
22	X4.5	0.887	0.361	Valid		

Sumber: SPSS,2024

Untuk melihat suatu item valid atau tidak valid berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sujarweni tahun 2015 adalah dengan cara melihat perbandingan antara r hitung dengan r tabel. Diketahui jumlah responden saat pengambilan sampel uji validitas adalah 30 responden, kemudian dicari r tabel untuk 30 responden, dan diperoleh untuk 30 responden nilai r tabelnya adalah sebesar 0,361. Kemudian bandingkan nilai r hitung total yang terdapat di ujung tabel dari hasil SPSS. Selanjutnya disesuaikan dengan dasar pengambilan uji validitas, yaitu:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel = valid
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel = tidak valid

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bukti valid dan reliabel dari semua poin pertanyaan. Diperoleh semua r hitung $>$ r tabel. Sedangkan untuk uji reliabilitas, dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60, begitupun sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $<$ 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan, disimpulkan kuesioner yang peneliti gunakan sudah valid dan reliabel.

3.6 Jenis Data

Peneliti menggunakan data primer untuk penelitain yang dilakukan. Data primer diperoleh dari data yang diberikan kepada subjek penelitian ketika survei langsung dari lansia pengguna gigi tiruan di Kecamatan Langkapura Bandar Lampung.

3.7 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan memberikan lembaran kuesioner yang berupa daftar pertanyaan kepada responden. Sifat daftar pertanyaan tersebut adalah sifat tertutup, artinya semua yang menyangkut identitas responden akan tetap terjaga. Dalam penelitian ini Skala *Likert* merupakan parameter yang menjadi acuan penelitian. Kemudian pertanyaan yang diajukan dikategorikan menjadi jawaban “Sangat Sering”, “Cukup Sering”, “Kadang-kadang”, “Hampir Tidak Pernah”, atau “Tidak Pernah” pada lansia.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari tahapan penelitian yang dilakukan setelah tahap data dikumpulkan. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS versi 25.0 for windows* yang meliputi:

a. *Editing*

Tujuan dari proses editing adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi. Jumlah data yang telah diperoleh dari 40 responden diperiksa kembali kelengkapannya.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

c. *Skoring*

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Lebih tepatnya proses ini dilakukan dengan menginput data dari 40 responden yang telah dilakukan *coding* ke dalam tabel. Penghitungan *scoring* dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert* yang pengukuran pada setiap variabelnya seperti kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan

lingkungan dengan skor: 1 = Sangat sering, 2 = Cukup Sering, 3 = Kadang-Kadang, 4 = Hampir Tidak Pernah, 5 = Tidak Pernah.

d. Tabulasi

Tabulasi ini melibatkan pembuatan tabel dengan kode data yang sesuai juga dengan analisis yang diperlukan.

3.8.2 Analisis Data

Pengertian analisis data menurut pendapat Edi & Betshani tahun 2009 adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran data, keterhubungannya juga, dan bagaimana bentuk batasan datanya dalam suatu sistem informasi.

Uji validitas dan reliabilitas berguna sebagai tolak ukur data yang dihasilkan dari kuesioner penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kebenaran juga kesesuaian alat ukur yang digunakan. Point pertanyaan dikatakan valid jika menunjukkan hasil yang seharusnya. Peneliti mengguakan Skala *Likert* pada penelitian yang dilakukan, juga dengan teknik analisis kuantitatif.

Tabel 3. 3 Skala *Likert*

No	Simbol	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Sering	1
2.	CS	Cukup Sering	2
3.	KK	Kadang-Kadang	3
4.	HTP	Hampir Tidak Pernah	4
5.	TP	Tidak Pernah	5

Jawaban dari data yang telah didapatkan, akan diperoleh satu dari kelima kemungkinan jawaban yang ada, yang mana jawaban tersebut akan mewakili setiap kategori dari hasil penelitian yang dilakukan. Peneliti juga menggunakan analisis data deskriptif atau univariat. Gunanya untuk mengemukakan bagaimana

bentuk-bentuk dan hasil dari variabel yang ada secara deskriptif. Analisis deskriptif juga bertujuan agar tahu bagaimana gambaran faktor yang mempengaruhi kualitas hidup individu berusia lanjut pengguna gigi tiruan di Kecamatan Langkapura Bandar Lampung.